

# **NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAMI DALAM FILM SANG PENCERAH KARYA HANUNG BRAMANTYO**

## **SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir Dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Sosial (S.Sos)  
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh:

**MIFTAH MARDIYANA**  
**NIM. 3517014**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H ABDURRAHMAN WAHID  
PEKALONGAN  
2024**

# **NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAMI DALAM FILM SANG PENCERAH KARYA HANUNG BRAMANTYO**

## **SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir Dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Sosial (S.Sos)  
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh:

**MIFTAH MARDIYANA**  
**NIM. 3517014**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H ABDURRAHMAN WAHID  
PEKALONGAN  
2024**

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Miftah Mardiyana  
NIM : 3517014  
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAMI DALAM FILM SANG PENCERAH KARYA HANUNG BRAMANTYO”** secara keseluruhan adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 15 Juli 2024  
Yang menyatakan,



**MIFTAH MARDIYANA**  
**NIM. 3517014**

## NOTA PEMBIMBING

### NOTA PEMBIMBING

**Ahmad Hidayatullah, M.Sos**

**Perum. Griya Asa Cendekia No 2 Blok H. Ds.Wangandowo, Kec.Bojong**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Miftah Mardiyana

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

#### **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Miftah Mardiyana

NIM : 3517014

Judul : Nilai-Nilai Bimbingan Islami Dalam Film Sang Pencerah Karya  
Hanung Bramantyo

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 12 Juli 2024

Pembimbing



**Ahmad Hidayatullah, M.Sos**

**NIP.199003102019031013**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : Miftah Mardiyana

NIM : 3517014

Judul Skripsi : Nilai-Nilai Bimbingan Islami Dalam Film Sang Pencerah  
Karya Hanung Bramantyo

yang telah diujikan pada Hari Rabu 24 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

**Nadhifatuz Zulfa, M.Pd**  
NIP. 198512222015032002

Penguji II

**Izza Himawanti, M.Si**  
NIP. 198812112019032006

Pekalongan, 30 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan



**Prof. Dr. H. Saifulani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a
ي = i	اي = ai	ي = i
و = u	او = au	و = u

## 3. Ta Marbutah

*Ta Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

هر اج جولح ditulis *mar'atun jamilah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاغوح ditulis *Fatimah*

## 4. Syaddad (Tasydid, Geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

رَبُّنا ditulis *rabbana*

الْبِرْرُ ditulis *al-birr*



5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشّوس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السّيدج	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القور	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البدع	Ditulis	<i>al-badi</i>
الجالل	Ditulis	<i>al-jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /‘/

Contoh :

اهرخ	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrohmanirohim,*

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan ridho-Nya sehingga skripsi ini bisa diselesaikan oleh penulis. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta pengikutnya yang senantiasa istiqomah.

Sebuah persembahan untuk karya sederhana ini sebagai rasa kasih sayang dan tanggung jawab peneliti, karya ini berikan kepada:

1. Almamaterku jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Amat Joyo dan Ibu Muripah, yang selalu memberikan ridha dan doanya dalam penulisan ini, terimakasih selalu memberikan support dan menjadi orang tua yang sempurna didalam hati penulis.
3. Zahra Nabila adik tercinta yang memberikan semangat dan keceriaan yang luar biasa sehingga dapat menghibur penulis dikala bosan datang.
4. Dosen pembimbing skripsi Ahmad Hidayatullah, M.Sos, yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan semangat sehingga penulis memiliki semangat tinggi untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Nadhifatuz Zulfa, M. Pd, Selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa akademik.
6. Sahabat terbaikku Robiatul Fadlilah, S.Sos, yang telah berkenan untuk memberi saran, dan menampung semua keluh kesah penulis dalam proses penulisan skripsi ini.

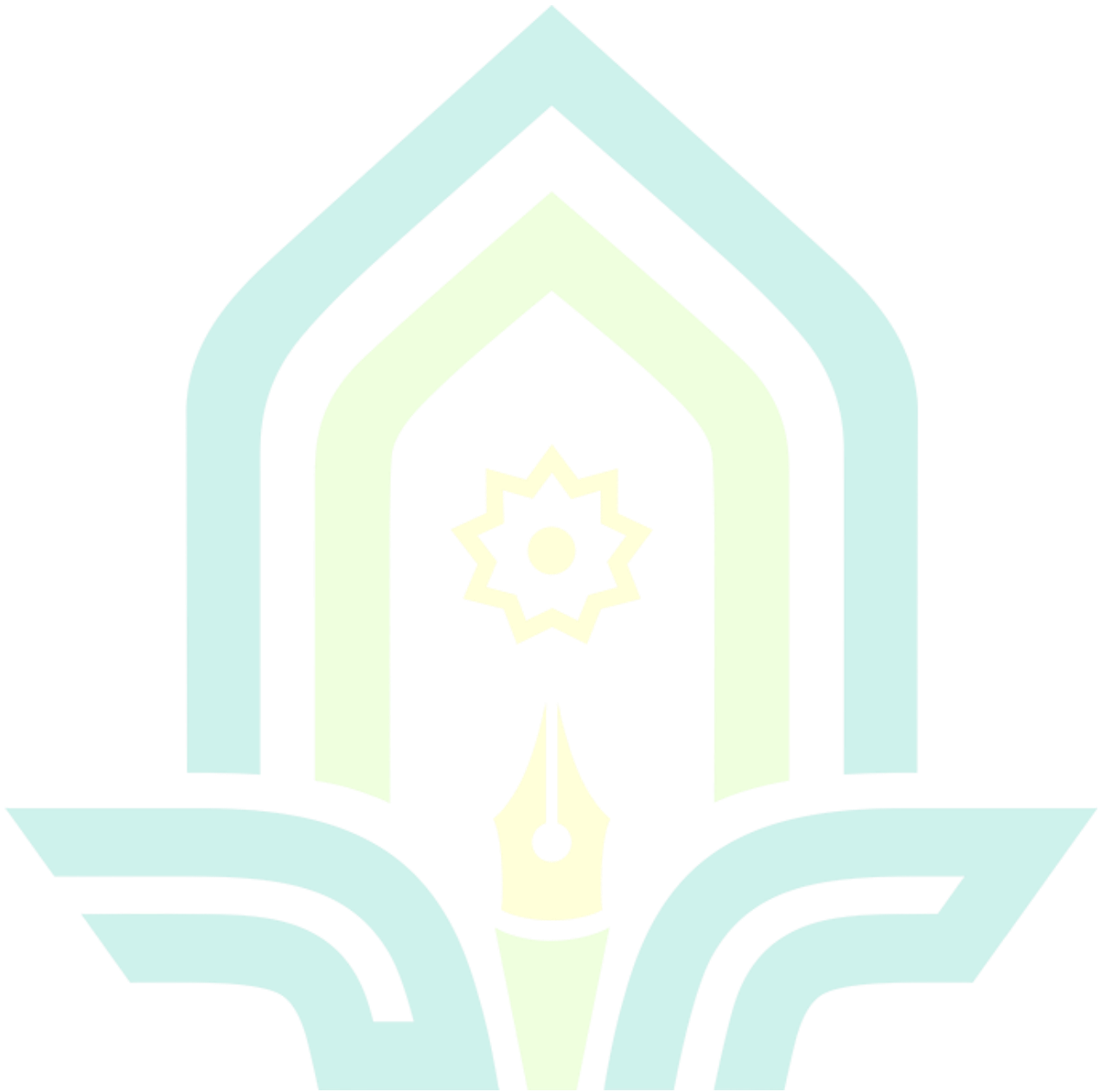
7. Terimakasih untuk teman baik Azis Haryanto, yang selalu memeberikan support dalam segala hal untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Terimakasih untuk diri sendiri, Miftah Mardiyana yang sudah berjuang sejauh ini, mau bertahan sampai saat ini, meski banyak halang rintang yang menghadang diri ini tidak meyerah begitu saja. Sekali lagi terimakasih banyak untuk semuanya, *congrutulation*.
9. Teman-teman pejuang skripsi yang saling memberikan support, arahan dan nasihat dalam pembuatan skripsi ini hingga selesai.
10. Teman-teman BPI khususnya angkatan 2017 terimakasih sudah memberikan kenangan terindah dalam masa perkulihan ini dan membersamai dalam suka dan duka, semoga kita bisa berjumpa dilain waktu dalam keadaan sehat, bahagia, sukses dunia dan akhirat nanti.

Semoga support dan kebaikan semua pihak yang ikut serta dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Penulis telah sekuat tenaga berusaha dengan sepenuh kemampuan dalam penyusunan skripsi. Meski demikian, penulis tidak mempungkiri bahwa masih ada keterbatasan dari skripsi ini, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang ada.

## MOTTO

*“..... Dan Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya.”*

**\_Qs. Al-Maidah: 2 \_**



## **ABSTRAK**

**Mardiyana, Miftah. 2024. “Nilai-Nilai Bimbingan Islami Dalam Film Sang Pencerah Karya Hanung Bramantyo”. *Skripsi*. Program Studi Bimbingan Dan Penyuluhan Islam. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Ahmad Hidayatullah, M.Sos**

**Kata Kunci:** *Nilai-Nilai Bimbingan Islami, Film Sang Pencerah*

Untuk memperbaiki pudarnya nilai-nilai agama Islam, didalam bimbingan dapat menggunakan media berupa audio-visual atau dengan film. Film bisa berdampak pada kejiwaan individu. Film dapat mensugesti seseorang dalam berperilaku maupun cara berfikir. Film dapat “merefleksikan” masyarakat. Film Sang Pencerah dapat menjadi media Bimbingan Islami sesuai dengan upaya memperbaiki nilai-nilai agama Islam karena mengandung nilai-nilai bimbingan Islami didalam perjuangan Kiai Ahmad Dahlan pembaharuan agama Islam yang Kaffah. Di Tahun 2010 pada Jakarta International Film Festival, film ini menang kategori film terpuji dan penghargaan khusus juri. Pendapatan kotor dari film ini sebanyak Rp. 16,7 miliar. Keberhasilan Sang Pencerah terbukti dari jumlah penonton yang mencapai 1,3 juta penonton. Maka sangat menarik untuk dijadikan sebuah penelitian perihal nilai-nilai bimbingan Islami dalam sebuah film, untuk itu penelitian ini berjudul “Nilai-Nilai Bimbingan Islami Dalam Film Sang Pencerah Karya Hanung Bramantyo”

Rumusan masalahnya sebagai berikut: a. Bagaimana bentuk-bentuk bimbingan islami dalam film sang pencerah karya hanung bramantyo?. b. bagaimana nilai-nilai bimbingan islami dalam film sang pencerah karya hanung bramantyo?. Tujuan dari penelitian ini: a. Untuk mengetahui bentuk-bentuk bimbingan islami pada film. b. Untuk mengetahui nilai-nilai bimbingan islami dalam film.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, Pendekatan penelitian ini adalah studi pustaka (*Library research*) dengan mengumpulkan data dari dokumen, berupa buku atau literatur lain yang valid sebagai sumber data yang diolah serta dianalisis. Dengan teknik analisis *Content analysis* atau analisis isi, langkahnya dengan mereduksi data, menyajikan data, dan penarikan simpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1. Bentuk-Bentuk Bimbingan Islami Dalam Film Sang Pencerah Karya Hanung Bramantyo, meliputi: 1) Pengajian. 2) Khotbah. 3) Bimbingan keagamaan. Semuanya telah sesuai dengan teori bentuk-bentuk bimbingan Islam yang dijabarkan oleh Al-khuly. 2. Nilai-Nilai Bimbingan Islami Dalam Film Sang Pencerah Karya Hanung Bramantyo, yaitu: 1) Adanya Nilai Akhlak yaitu: a. Sabar. b. Sopan santun dalam perbuatan dan perkataan. c. Tolong menolong. d. Menghargai perbedaan pendapat. 2). Nilai akidah yaitu: a. Larangan menyekutukan Allah. b. Berserah kepada Allah. 3) Nilai Syariah yaitu: a. Shalat. b. Haji. c. Menikah. 4) Nilai Muamalah yaitu: a. Sedekah. b. Infak.

## **KATA PENGANTAR**

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Alhamdulillahirobil'alamin*, puji dan syukur dihaturkan kepada Allah SWT. yang telah mencurahkan karunia, rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi yang berjudul “Nilai-Nilai Bimbingan Islami Dalam Film Sang Pencerah Karya Hanung Bramantyo”. Shalawat serta salam dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita kita semua mendapatkan *syafaat* dihari akhir kelak. Amiin.

Penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada beberapa pihak, diantaranya :

1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. KH. Sam'ani Sya'roni, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan dan pelayanan dalam proses akademik.
3. Dr. Maskhur, M.Ag, selaku Ketua Progam Studi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Nadhifatuz Zulfa, M.Pd, Selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa akademik.
5. Dr. Esti Zaduqisti, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.

6. Ahmad Hidayatullah, M.Sos selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terimakasih untuk ilmu yang penulis dapatkan dalam proses bimbingan skripsi. Beliau juga selalu mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi, sehingga penulis bersemangat dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap Dosen dan Pegawai di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan bantuan serta tuntunan, dorongan, motivasi, dan arahan dalam terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
8. Segenap Civitas Akademika UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pelayanan terbaik.
9. Semua teman-teman dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang sudah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih bisa dikembangkan lagi. Untuk itu bisa memberikan, kritik dan saran yang bisa membangun dalam penelitian skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat untuk penulis sendiri dan untuk para pembaca pada umumnya serta untuk semua pihak.

Pekalongan, 15 Juli 2024

Penulis,

  
Miftah Mardiyana

## DAFTAR ISI

NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAMI DALAM FILM SANG PENCERAH KARYA HANUNG BRAMANTYO .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	v
PERSEMBAHAN .....	ix
MOTTO .....	xi
ABSTRAK .....	xii
KATA PENGANTAR .....	xiii
DAFTAR ISI .....	xv
BAB I .....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Masalah.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Tinjauan Pustaka .....	4
1.6 Metode Penelitian.....	10
1.7 Sistematika Penulisan .....	16
BAB II .....	17
NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAMI .....	17
2.1 NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAMI.....	17
2.2 NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAMI.....	33
BAB III .....	47
DATA ANALISIS NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAMI DALAM.....	47
FILM SANG PENCERAH.....	47
3.1 Gambaran Umum Tentang Film Sang Pencerah.....	47
3.2 Bentuk-Bentuk Bimbingan Islami dalam Film Sang Pencerah karya Hanung Bramantyo. ...	51
3.3 Nilai-Nilai Bimbingan Islami dalam Film Sang Pencerah.....	58
BAB IV .....	81
HASIL ANALISIS NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAMI DALAM FILM SANG PENCERAH .....	81
4.1 Bentuk-Bentuk Bimbingan Islami dalam Film Sang Pencerah .....	81
4.2 Nilai-Nilai Bimbingan Islami dalam Film Sang Pencerah.....	89
BAB V .....	107
PENUTUP .....	107



5.1	Kesimpulan.....	107
5.2	Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA .....		108
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....		111



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup.....	112
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	113
Lampiran 3 Surat Keterangan Turnitin.....	114
Lampiran 4 Lembar Pemeriksaan Skripsi .....	115
Lampiran 5 Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi .....	116



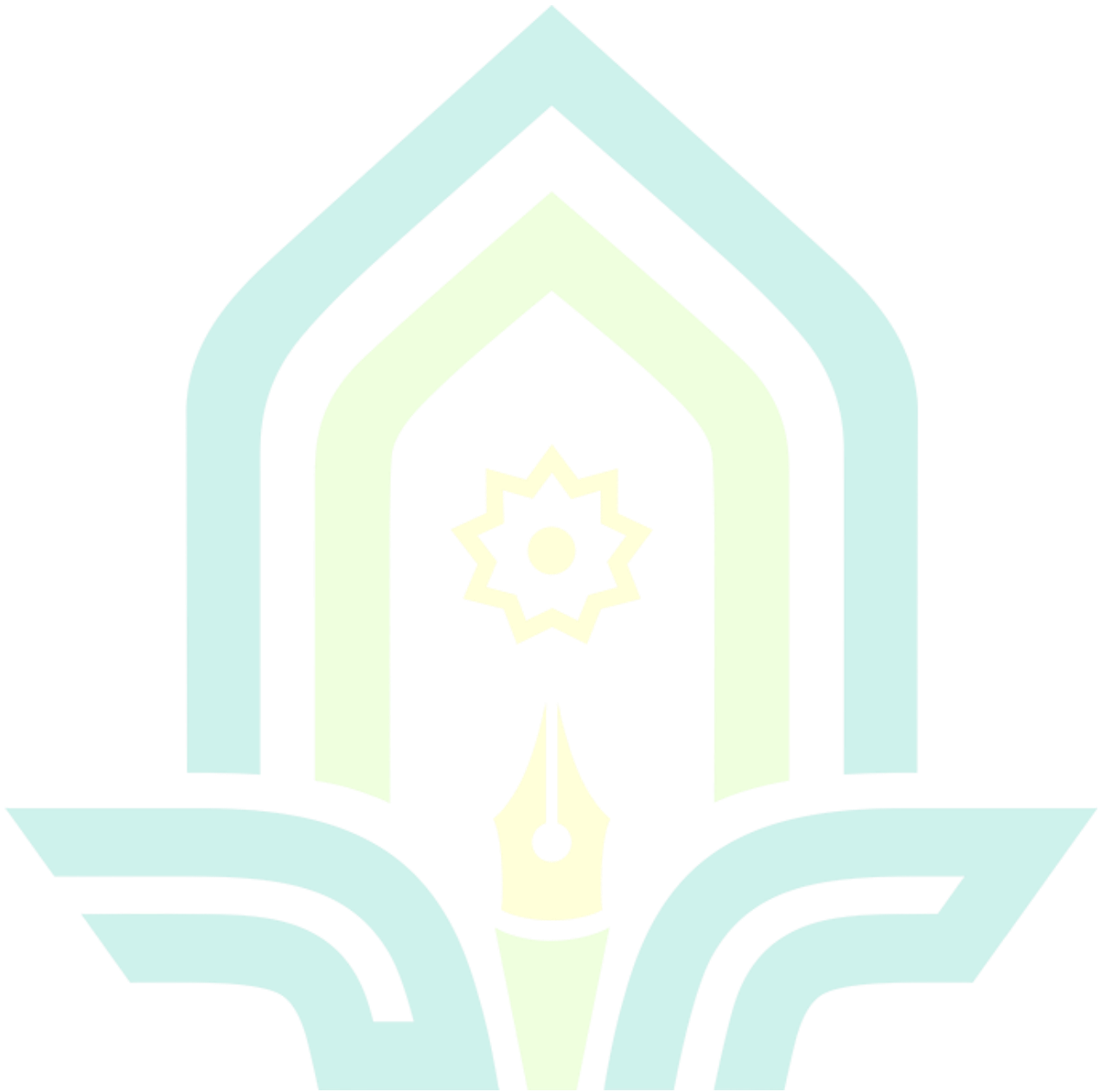
**DAFTAR BAGAN**

Bagan 1. 1..... 10



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1.....	6
Tabel 2. 1.....	34
Tabel 3. 1.....	47



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1.....	52
Gambar 3. 2.....	53
Gambar 3. 3.....	54
Gambar 3. 4.....	55
Gambar 3. 5.....	56
Gambar 3. 6.....	57
Gambar 3. 7.....	58
Gambar 3. 8.....	59
Gambar 3. 9.....	60
Gambar 3. 10.....	60
Gambar 3. 11.....	61
Gambar 3. 12.....	62
Gambar 3. 13.....	63
Gambar 3. 14.....	64
Gambar 3. 15.....	65
Gambar 3. 16.....	65
Gambar 3. 17.....	66
Gambar 3. 18.....	67
Gambar 3. 19.....	68
Gambar 3. 20.....	68
Gambar 3. 21.....	69
Gambar 3. 22.....	70
Gambar 3. 23.....	70
Gambar 3. 24.....	71
Gambar 3. 25.....	71
Gambar 3. 26.....	73
Gambar 3. 27.....	73
Gambar 3. 28.....	73
Gambar 3. 29.....	74
Gambar 3. 30.....	74
Gambar 3. 31.....	75
Gambar 3. 32.....	76
Gambar 3. 33.....	76
Gambar 3. 34.....	77
Gambar 3. 35.....	78
Gambar 3. 36.....	78
Gambar 3. 37.....	79
Gambar 3. 38.....	79
Gambar 3. 39.....	80

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Nilai hidup seseorang berasal dari keimanan terhadap Tuhan. Nilai Islam mempersembahkan pengarahannya yang berupa saling berpautan antara berbagai kehidupan manusia, berupa kehidupan politik, sosial, budaya, dan ekonomi maka dapat mengungkap lebih dalam tentang apa yang itu nilai-nilai Islam.<sup>1</sup> Nilai adalah sesuatu yang bertaut pada diri individu dengan mengekspresikan serta menggunakan dengan teratur dan konstan. Nilai digunakan untuk pedoman serta asas-asas untuk menakar atau memperkirakan baik atau buruknya suatu hal, bermanfaat atau tidak, berarti atau hina<sup>2</sup>

Di kehidupan sosial, nilai-nilai agama Islam banyak berpengaruh untuk agama mempunyai unsur kuratif pada penyakit sosial. Didalam agama Islam terdapat nilai-nilai agama Islam, karena agama Islam tidak hanya mengandung perspektif teologis tapi mengandung dan mengarahkan semua perspektif kehidupan.<sup>3</sup> Nilai-nilai bimbingan Islami tersebut yaitu: 1) Aqidah. 2) Syari'at. 3) Mu'amalah/ Sosial. 4) Akhlak.<sup>4</sup> Dasar nilai bimbingan Islami ini, maka dapat disimpulkan bahwa pada perilaku seseorang haruslah mencakup nilai-nilai bimbingan Islami yang berpedoman dari Al-Qur'an dan As-Sunnah dapat dipantulkan dari seseorang dengan perilakunya di kehidupannya dari suatu yang sepele hingga yang berarti, menjadikan seseorang yang bertingkah laku yang baik.<sup>5</sup>

---

<sup>1</sup> Jamaliah Hasballah, Tesis : “*Nilai-Nilai Budi Pekerti dalam Kurikulum*”, (Banda Aceh: PPs IAIN Ar-Raniry, 2008). Hlm. 25.

<sup>2</sup>Nurul Jempa, *Nilai- Nilai Agama Islam*, Pedagogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran, Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh, Vol. 4, No. 2 , 2017. Hlm.104

<sup>3</sup>Jempa, *Nilai- Nilai Agama Islam*..... Hlm. 106.

<sup>4</sup> Nadhifatuz Zulfa, *Nilai- nilai dan Makna Bimbingan Konseling Islam dalam Hadist Sahih Bukhori*, Religia, Vol.20, No.2, 2017. Hlm. 129-133

<sup>5</sup> Jempa, *Nilai- Nilai Agama Islam*.....Hlm. 107

Untuk itu, upaya memperbaiki pudarnya nilai-nilai agama Islam, di dalam sebuah bimbingan dapat menggunakan media berupa *audio-visual* atau dengan alternatif film. Film bisa berdampak pada kejiwaan individu, karena banyak orang yang bertingkah dan dalam kehidupan sehari-hari menyamai seperti pemeran yang diidolakan pada film. Film dapat mensugesti seseorang dalam berperilaku maupun cara berfikir. Film bisa berasal dari kehidupan masyarakat dimana film itu dirancang. Film mendokumentasikan kenyataan yang ada pada rakyat serta memproyeksikan keadaan kedalam film, sebagai gambaran yang berasal dari masyarakat, dan dapat diterima oleh masyarakat umum. Film dapat “*merefleksikan*” masyarakat karena didorong oleh kehakikian komersialnya memberikan tempat yang tinggi dan akan mengklaim penonton yang banyak, selain itu pula film salah satu cermiman kenyataan dari masyarakat dengan nilai memindahkan empiris kefilm tanpa mengganti kenyataan itu tapi film membuat serta menampilkan kembali kenyataan sesuai aturan, adat-istiadat dan pemikiran dari kebudayaan.<sup>6</sup>

Ada satu film yang dapat berfungsi untuk media bimbingan, yaitu film Sang Pencerah karya Hanung Bramantyo pada tahun 2010, karena film ini diklaim menyimpan nilai-nilai bimbingan Islami. Film yang Sesuai dengan kisah konkret pendiri Muhammadiyah, Kiai H, Ahmad Dahlan, film ini diperankan Lukman Sardi menjadi Kiai H. Ahmad Dahlan, Ihsan idol menjadi M. Darwis, serta Zaskia Adya Mecca menjadi istrinya. Film sejarah ini menjadi edukasi di era sekarang perihal tenggang rasa, keadaan hidup yang berdampingan secara damai dalam berbagai keyakinan, kezaliman berselimit agama dan semangat pergerakan yang baik. Film ini menyampaikan seorang pahlawan nasional dari sisi lainnya yang tidak banyak orang tahu. Beliau juga sebagai pembaharu Islam di Indonesia dengan Islam modern, yang jelas dan masuk akal. Beliau sosok muda

---

<sup>6</sup> M. Ali Musyafak, “*Film Religi Sebagai Media Dakwah Islam*”, Jurnal Islamic Review. Volume II No. 2, 2013. Hlm. 328

yang gelisah melihat warga melakukan penyimpangan agama yang sesat, syirik dan bid'ah.<sup>7</sup> Di Tahun 2010 pada Jakarta International Film Festival, film ini menang kategori film terpuji dan penghargaan khusus juri. Pendapatan kotor dari film ini sebanyak Rp. 16,7 miliar. Keberhasilan Sang Pencerah terbukti dari jumlah penonton yang mencapai 1,3 juta penonton.<sup>8</sup> Untuk itu film ini sesuai dengan nilai-nilai agama Islam dalam sebuah bimbingan Islami di era sekarang. Maka peneliti sangat tertarik untuk menjadikan film ini sebagai objek penelitian untuk diteliti perihal nilai-nilai bimbingan Islami yang terkandung dalam film tersebut, dari hal tersebut diangkatlah judul “Nilai-Nilai Bimbingan Islami Dalam Film Sang Pencerah Karya Hanung Bramantyo” sebagai judul skripsi dari peneliti.

## **B. Rumusan Masalah**

Penelitian ini membuat rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana Bentuk-Bentuk Bimbingan Islami Dalam Sang Pencerah Karya Hanung Bramantyo?
2. Bagaimana Nilai-Nilai Bimbingan Islami Dalam Film Sang Pencerah Karya Hanung Bramantyo?

## **C. Tujuan Masalah**

---

<sup>7</sup> Muz Sa'adiah, *Analisis Isi Pesan Dakwah Kh. Ahmad Dahlan Pada Film Sang Pencerah*, El-Hikmah. Vol.VII, No.2, 2015. Hlm. 94-95.

<sup>8</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Sang\\_Pencerah](https://id.wikipedia.org/wiki/Sang_Pencerah), (diakses pada 26 Juli 2024 pada pukul 21.30 WIB)



Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Bentuk-Bentuk Bimbingan Islami Dalam Film Sang Pencerah Karya Hanung Bramantyo.
2. Untuk Mengetahui Nilai-Nilai Bimbingan Islami Dalam Film Sang Pencerah Karya Hanung Bramantyo.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Semoga adanya penelitian ini bisa memperluas wawasan pengetahuan tentang Nilai-Nilai Bimbingan Islami Dalam Film Sang Pencerah Karya Hanung Bramantyo dan menjadi bahan pedoman untuk penelitian berikutnya dan dijadikan bahan bacaan serta acuan yang bermanfaat dalam bidang yang bersangkutan dengan Bimbingan Penyuluhan Islam.

##### 2. Manfaat Praktis

Semoga dengan adanya penelitian ini bisa membagikan informasi serta masukan-masukan dari semua pihak terkait, termasuk pada peneliti sendiri agar dapat mengerti Nilai-Nilai Bimbingan Islami yang terkandung dalam sebuah film.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

##### 1. Penelitian yang Relevan

Dari uraian di atas terdapat beberapa penelitian-penelitian relevan yang digunakan sebagai perbandingan dengan judul yang penulis akan meneliti, diantaranya sebagai berikut:

- 1). Jurnal penelitian yang disusun oleh Supriatini berjudul “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Film Sang Pencerah Garapan Sutradara Hanung Bramantyo” pada tahun 2018. Teknik pengolahan datanya yaitu teknik analisis karya (*deskriptif*) hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa: Sesuai dari pembahasan dan analisis datanya

peneliti merangkung bahwa film tersebut terdapat nilai-nilai pendidikan Islam sesuai ayat 12-19 surat Luqman. Pertama nilai pendidikan akidah atau iman yang berupa embargo menduakan Allah yang ada dalam ayat 12-13 dan mengimani adanya kawasan pulang atau kembali kepada Allah dalam ayat 14-15. Kedua nilai pendidikan syari'ah yang berasal dari kewajiban melakukan sholat dalam ayat 17 dan kewajiban amar ma'ruf nahi munkar dalam ayat 17. Ketiga nilai pendidikan akhlak yang berupa akhlaq pada Allah sesuai ayat 12-13 dan akhlak pada sesama hamba Allah sesuai ayat 14-19.<sup>9</sup>

- 2). Skripsi penelitian yang disusun oleh Ranum Wandira yang berjudul "Representasi Nilai-Nilai Islam Pada Film Sang Pencerah Karya Hanung Bramantyo Dalam Analisis Semiotika Roland Barthes" pada tahun 2012. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa : dalam film tersebut ada makna mitos, konotasi dan denotasi, makna denotasi merupakan potret cerita usaha Dahlan, menceritakan Dahlan di masa belia sampai dewasa memperjuangkan membuat organisasi Muhammadiyah maksud yang sederhana yakni supaya rakyat bisa tahu kepercayaan serta beribadah secara benar, makna konotasi ialah usaha Dahlan dalam membuat serikat Muhammadiyah serta membuat MI Diniyah Islam, makna mitosnya ialah Dahlan menggali hakikat, menghindari tahayul serta gaib dari dalam membuat serikat.<sup>10</sup>
- 3). Skripsi yang disusun oleh Khairunnisa, tahun 2021, teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi dan dokumen dengan metode kualitatif deskriptif berjudul "Analisis Nilai-nilai Pendidikan Dalam Film Sang Pencerah Arahkan Hanung Bramantyo". Memberikan hasil berupa: Pertama, kisah yang ada pada film tersebut

---

<sup>9</sup> Supriatini, *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Film Sang Pencerah Garapan Sutradara Hanung Bramantyo*, Jurnal Bindo Sastra, 2018. Vol. 2. No. 2.

<sup>10</sup> Ranum Wandira, Skripsi: "Representasi Nilai-Nilai Islam Pada Film Sang Pencerah Karya Hanung Bramantyo Dalam Analisis Semiotika Roland Barthes" (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2012)

adalah perjuangan Dahlan dalam membenarkan kepercayaan Islam dan membongkar pengetahuan baru yang lebih terkini agar tidak ada kesalah pahaman orang dalam memandang Islam. Kedua, adanya nilai-nilai pendidikan Islam, yakni: 1) nilai akidah yaitu embargo melakukan syirik dan bertawakal kepada Allah. 2) nilai ibadah yaitu melaksanakan shalat, mengadakan pengajian dan melaksanakan ibadah haji serta melangsungkan pernikahan. 3) nilai akhlak yaitu, bersedekah, menghargai orang lain, saling menolong serta ramah-tamah dalam perbuatan serta perkataan.<sup>11</sup>

- 4). Skripsi penelitian yang disusun tahun 2021 oleh Ihsanal Huda Dengan Judul “Analisis Nilai Pendidikan Islam Pada Film Sang Pencerah Garapan Sutradara Hanung Bramantyo” hasilnya menyimpulkan bahwa adanya nilai-nilai Pendidikan Islam: 1) nilai aqidah atau keimanan, larangan syirik dan adanya hari kiamat. 2) nilai syari’ah. mendidikan shalat dan *amar ma’ruf nahi munkar*. 3) nilai akhlak, akhlak kepada Allah dan sesama manusia.<sup>12</sup>

**Tabel 1. 1**  
**Hasil Penelitian Yang Relevan**

No	Penelitian	Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Supriatini, “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Film Sang	-Metode penelitian: kualitatif -Jenis penelitian: studi pustaka	-Metode penelitian -Jenis penelitian -Film yang dikaji: film sang pencerah	-Teknik pengumpulan data, peneliti menggunkan teknik simak dan catat.

<sup>11</sup> Khairunnisa, Skripsi: “Analisis nilai-nilai pendidikan dalam film sang pencerah arahan hanung bramantyo” (palangka raya: IAIN Palangka Raya, 2021)

<sup>12</sup>Ihsanal Huda, skripsi: “Analisis Nilai Pendidikan Islam Pada Film Sang Pencerah Garapan Sutradara Hanung Bramantyo” (Palangkaraya: IAIN Palangkaraya, 2021)

No	Penelitian	Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Pencerah Garapan Sutradara Hanung Bramantyo”, 2018.	-Teknik pengumpulan data: pengamatan dan dokumentasi		-Menggunakan analisis karya, sedangkan peneliti menggunkan analisis isi atau konten. -Focus kajian: Nilai- Nilai Pendidikan Islam Pada Film, sedangkan peneliti, nikai-nilai bimbinga Islam dalam film.
2.	Ranum Wandira, “Representasi Nilai-Nilai Islam Pada Film Sang Pencerah Karya Hanung Bramantyo Dalam Analisis Semiotika	-Metode penelitian: kualitatif -Jenis penelitian: studi pustaka -Teknik pengumpulan data: dokumentasi -Tujuan penelitian: a. untuk mengetahui representasi nilai-nilai Islam pada film sang pencerah.	-Metode penelitian -Jenis penelitian -Film yang dikaji: film sang pencerah	-Teknik pengumpulan dataMenggukan Analisis semiotika Roland barthes, peneliti menggunkan analisis isi atau konten -Focus kajian: Representasi Nilai- Nilai Islam Pada

No	Penelitian	Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Roland Barthes”, 2012.	b. untuk mengetahui kaitan analisis semiotika roland barthes dengan film sang pencerah.		Film, sedangkan peneliti, nilai-nilai bimbingan Islam dalam film.
3.	Khairunnisa, “Analisis nilai-nilai pendidikan dalam film sang pencerah arahan hanung bramantyo”, 2021	<p>-Metode penelitian: kualitatif</p> <p>-Jenis penelitian: studi pustaka</p> <p>-Teknik pengumpulan data: observasi dan dokumen</p> <p>-Tujuan penelitian:</p> <p>a. Untuk mendeskripsikan cerita pada film</p> <p>b. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan Islam dalam film Sang Pencerah.</p>	<p>-Metode penelitian</p> <p>-Jenis penelitian film yang dikaji: film sang pencerah</p>	<p>-Teknik pengumpulan data, penulis menggunakan teknik simak dan catat.</p> <p>-Menggunakan analisis semiotika Roland barthes, peneliti menggunakan analisis isi atau konten</p> <p>-Focus kajian: nilai-nilai pendidikan pada film, sedangkan peneliti, nilai-nilai bimbingan Islam dalam film.</p>

No	Penelitian	Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan
4.	Ihsanal Huda, “Analisis Nilai Pendidikan Islam Pada Film Sang Pencerah Garapan Sutradara Hanung Bramantyo”, 2021	-Metode penelitian: kualitatif  -Jenis penelitian: studi pustaka  -Teknik pengumpulan data: observasi dan dokumentasi  -Tujuan penelitian: untuk mengetahui nilai pendidikan Islam, aqidah, syari’ah, dan akhlaq dalam film.	-Metode penelitian  -Jenis penelitian Analisis yang digunakan yaitu analisis isi atau konten  -Film yang dikaji yaitu film sang pencerah	-Teknik pengumpulan data, penulis menggunakan teknik simak dan catat.  -Focus kajian: Analisis Nilai Pendidikan Islam Pada Film, sedangkan peneliti, nilai-nilai bimbingan Islam dalam film

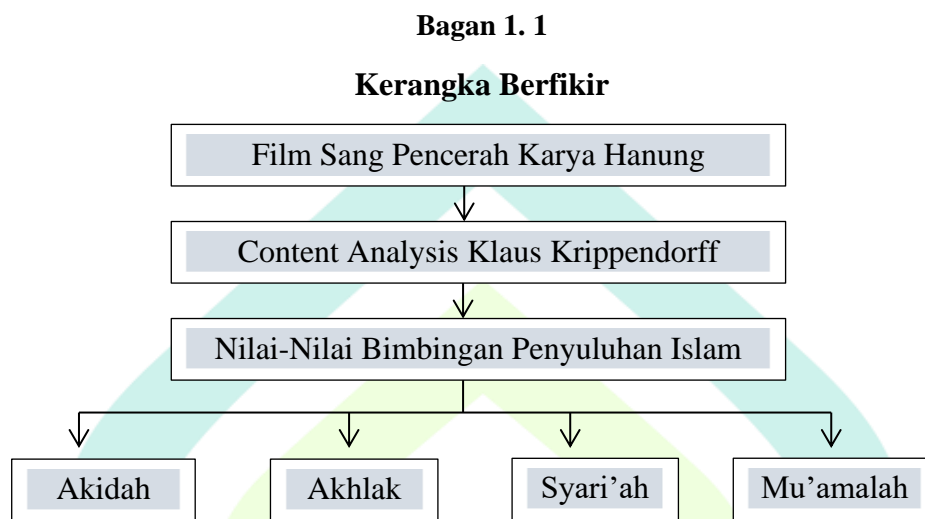
## 2. Kerangka Berfikir

Dalam langkah ini, yang dicari ialah Nilai-Nilai Bimbingan Islami dalam Film Sang Pencerah. Film Sang Pencerah Karya Hanung Bramantyo menjadi objek penelitian dengan menggunakan Analisi Isi yang merupakan suatu teknik penelitian guna membentuk kesimpulan-kesimpulan pada pengenalan sebagai analitis dan factual yang memiliki spesifik-spesifik tertentu pada suatu teks.<sup>13</sup> Untuk mencari nilai-nilai

---

<sup>13</sup> Klaus Krippendorff, *Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologi*, (Jakarta Utara: PT. Raja Grafindo Persada, 1993). Hlm.15-19

bimbingan Islami meliputi nilai akidah, nilai syari'ah, nilai sosial atau mu'amalah, dan nilai akhlak.<sup>14</sup> Berikut bagan kerangka berpikirnya:



## F. Metode Penelitian

### 1. Desain Penelitian

#### 1). Jenis Penelitian dan Pendekatan

Metode kualitatif difungsikan dalam penelitian bahasa sebab semakin kritis dan semakin bisa beradaptasi dengan besarnya efek yang diberikan kepada bentuk-bentuk nilai yang ditempuh. Metode ini menyampaikan dengan terbukanya data kebahasaan yang ditemukan yang sinkron dengan fungsinya. Metode kualitatif menganggap untuk memperoleh sudut pandang subjek peneliti dengan seksama dan memperhatikan semuanya dengan teliti tentang informasi yang diperoleh. Maka dari itu peneliti menyampaikan “makna” yang valid dengan semua fakta yang didapati.<sup>15</sup>

Metode penelitian kualitatif ialah metode penelitian yang bisa berguna untuk mendalami dan mengerti makna yang datang dari persoalan sosial dan

<sup>14</sup> Zulfa, *Nilai-nilai dan Makna Bimbingan Konseling Islam* .....Hlm. 129-133

<sup>15</sup> M, Zaim, *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural*, (Padang: Sukabina Pess, 2014) Hlm. 13

kemanusiaan. mengumpulkan data yang detail dari informasi yang didapat. Mengkaji data secara induktif, mereduksi, memverifikasi, dan memaknakan atau mendapatkan makna dari konteks persoalan yang diteliti. Penelitian kualitatif ini memakai cara pandang yang induktif, terutama pada makna personal, dan mengartikan pada pertautan suatu masalah.<sup>16</sup> Pendekatan penelitian ini adalah studi Pustaka (*Library research*) dengan mengumpulkan data-data dari dokumen, data tersebut bisa berupa buku-buku atau literatur lain yang valid sebagai sumber data yang akan diolah serta dianalisis peneliti.<sup>17</sup>

## 2). Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian merupakan sumber data dari penelitian. Kemudian yang menjadi subjek penelitian ini ialah film Sang Pencerah karya Hanung Bramantyo.
2. Objek penelitian merupakan persoalan yang akan dikaji atau persoalan penelitian dengan pembahasan yang tegas. objek penelitian merupakan nilai-nilai bimbingan Islami dalam film Sang Pencerah baik berupa Bahasa verbal maupun Bahasa non verbal.

## 3). Sumber Data

### 1. Data Primer

Peneliti menggunakan sumber data primernya yakni video atau film Sang Pencerah Karya Hanung Bramantyo.

### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder yang digunakan oleh peneliti yaitu beberapa kepustakaan

---

<sup>16</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Cakra Books, 2014, Vol. 1, No. 1. Hlm.25

<sup>17</sup> Zagoto, *Perbedaan individu dari gaya belajarnya serta implikasinya dalam pembelajaran*, Jurnal review Pendidikan dan pengajaran, 2019, Vol. 2. No. 2. Hlm 260.



relevan yang berkaitan dengan masalah-masalah mengenai penelitian yang hendak disusun oleh peneliti, antara lain buku atau jurnal ilmiah yang membahas tentang nilai-nilai bimbingan Islami dan tentang K.H Ahmad Dahlan.

#### 4). Teknik Pengumpulan Data

Metode simak ialah metode dokumentasi data yang menggunakan tahap menyimak dan mengamati, pada bahasa yang dikaji. Nyaris mirip seperti metode mengamati atau pemantauan dalam pengetahuan sosial. Metode ini tidak hanya bersangkutan pada pemakaian bahasa lisan, yakni komunikasi bahasa serta pidato bisa juga bahasa tulis yakni pengamatan, memahami serta membaca teks pada suatu cerita, koran, dan lainnya. Metode ini dihasilkan dalam sebuah teknik dokumentasi data yang diberikan nama serasi dengan alat yang difungsikannya yakni, menyadap, adanya komunikasi, mengabadikan serta menuliskan. Dari proses pemanfaatnya, teknik dalam metode ini bisa menjadi dua jenis yakni dasar dan kelanjutan.

Teknik dasar yakni teknik yang wajib dilakukan oleh peneliti data kemudian teknik selanjutnya yaitu lanjutan. Teknik dasarnya dinamakan teknik menyadap, sebab tahapan menyimak didalam metode ini melaksanakan tahapan menyadap pada bahasa didalam suatu percakapan. Kemudian dilanjutkan teknik catat, dilaksanakan dengan teknik menyadap dan mengabadikan atau rekaman serta bisa dilaksanakan setelah teknik rekaman. Teknik catat dilaksanakan pada suatu bilyet data berbentuk penulisan fonetis, ortografis serasi pada objek yang diteliti, bilyet penulisan bisa dilaksanakan pada suatu kertas, agar mudah membacanya serta mengamankan kekuatan data.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Zaim, *Metode Penelitian Bahasa*.....Hlm. 89-91.

## 5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

*Content analysis* atau analisis isi menurut Klaus Krippendorff yaitu satu teknik penelitian yang membentuk hasil yang dapat disamakan (*replicable*) serta valid datanya mengandalkan konteks. Analisis isi ialah teknik untuk membuat kesimpulan-kesimpulan pada pengenalan sebagai analitis dan factual yang memiliki spesifik-spesifik tertentu pada suatu teks.<sup>19</sup> Analisis isi pula artinya satu cara ilmiah membuat makna teks/konten. Definisi analisis isi menjadi satu cara penelitian merangkum makna suatu teks atau menggunakan proses yang reliable, bisa ditiru atau digunakan pada konteks tidak sinkron, baik atau tidaknya ada batasan teks pada definisi tadi terbatas tulisan, namun pula “*other meaningful matter*” yakni produk yang mempunyai nilai yang mirip pada gambar, suara, citra, symbol atau lukisan.

Penafsiran analisis isi teori Klaus Krippendorff bermacam-macam di lingkungan para ahli ada tiga arti analisis isi berdasarkan sudut pandang isi dan teks yaitu:

1. Melihat konten suatu dari dalam teks.
2. Melihat konten yang bersumber dari teks
3. Melihat konten datang dari dampak cara sejalannya peneliti melaksanakan analisis dari teks dalam konteks eksklusif.

Analisis konten teori Klaus Krippendorff tidak terus-menerus menganalisis teks yang terlihat, tanpa menganalisis isi atau arti maupun konteks didalam kata tersebut. Analisis isi kualitatif lebih memfokuskan berbagi data yang bisa dijelaskan dalam menggali substansi teorinya. Analisis isi kualitatif mengupayakan<sup>20</sup> peneliti mengerti teks lewat kategorisasi istilah kata-kata yang mempunyai arti yang sama terhadap

---

<sup>19</sup> Krippendorff, *Analisis Isi Pengantar* .....Hlm.15-19.

<sup>20</sup> Vience Mutiara, *Analisis Isi Kualitatif Twitter “#TaxAmnesty” Dan “#AmnestiPajak”*, Jurnal Penelitian Komunikasi dan Pembangunan. Vol. 18 No. 1, 2017. Hlm.3-4

pengelompokan-pengelompokan yang akan menghasilkan satu model atau sistem konseptual.<sup>21</sup>

Analisis isi Klaus Krippendorff mempunyai perkiraan pada sesuatu yang dasarnya bisa diamati agar dapat menolong pemungutan ketetapan atau menolong rancangan dari fakta yang ada pada teks. Analisis isi dilakukan meliputi dan membenaran pada koneksi didalam kontek data. Teori tentang nilai semua tentang fenomena atau lambang yang ada, termasuk pada isi pesan, atau koneksi yang meliputi kontek dan datanya. Pada definisi dasar, data yaitu dorongan atau alat atribut, yaitu putih dan hitam pada kertas, afeksi besar pada nilai berasal dari tingkat<sup>22</sup> generalisasi yang tinggi, yaitu arsip-arsip tercetak, film dalam dialog verbal, serta gambaran yang menyebutkan sedikit bagian. Konteks merupakan bagian data yang analisisnya bisa menetapkan bagian serta rancangannya. Fokusnya dibatasi pada bagian linguistik bisa dibatasi juga pada fokus kajiannya pada bagian linguistik semua kata serta pengungkapan. Sosiolog bisa juga mengenal nilai satu perilaku yang ditempatkan pada kontek sosial karena dalam perlakunya, peneliti dalam komunikasi mungkin memahami nilai satu pesan dalam koneksi pada keinginan komunikatornya, dampaknya pada pengetahuan dan perilaku pada komunikannya, kebiasaan yang digunakan dalam pencapaiannya, atau erat pada pengaruh budaya pada tokoh yang menggunakan pesan itu.<sup>23</sup>

Miles dan Huberman Analisis data interaktif mempunyai tiga termin: (1) reduksi, (2) sajian, dan (3) verifikasi. Ketiga termin perlu dikomparasikan untuk mendapatkan kesimpulan untuk hasil akhir penelitian.<sup>24</sup>

---

<sup>21</sup> Vience Mutiara, *Analisis Isi Kualitatif Twitter* .....Hlm.3-4  
<sup>22</sup> Krippendorff, *Analisis Isi Pengantar Teori* .....Hlm.15-19  
<sup>23</sup> Krippendorff, *Analisis Isi Pengantar Teori* .....Hlm.20.  
<sup>24</sup> Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif* .....Hlm. 173

### 1). Reduksi Data

Dalam reduksi data peneliti melaksanakan langkah memilih atau menyaring, focus pembahasan utama, disederhanakan, dan dikonsepsikan dari semua informasi yang menunjang data penelitian yang didapatkan dan dicatat selama penggalian data. Reduksi ini dilaksanakan secara kontinu selama penelitian, dan proses ini dimulai dari peneliti memilih permasalahan yang akan dianalisis.<sup>25</sup>

### 2). Sajian Data

Sajian data merupakan semua data penelitian untuk mendapatkan kesimpulan dan tindak lanjut. Sajian data ini adalah suatu kumpulan data, yang dinarasi dan dideskripsi secara utuh, yang rangkai dari poin-poin yang didapatkan dalam reduksi data, dengan bahasa penulis yang rasional serta analistis agar mudah untuk dipahami. Hasil data biasanya disajikan dalam sebuah uraian, dengan adanya bagan, potret, diagram, indeks, scenario dan representatif, dan sebagainya, supaya data yang ditampilkan untuk persiapan analisis terlihat lebih jelas, detail, serta rapih, dan dapat dipahami.<sup>26</sup>

### 3). Penarikan simpulan

Merupakan langkah pengartian dari hasil analisis dan interpretasi data. Penarikan simpulan ini suatu langkah dalam konstruksi yang menyeluruh. Simpulan butuh diverifikasi sepanjang penelitian dilakukan untuk dapat diresponsibilitas. Arti-arti yang tampak dari data harus selalu diuji kevalidannya dan kesinkronannya sehingga kebenarannya terjamin.<sup>27</sup>

## G. Sistematika Penulisan

---

<sup>25</sup> Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif* .....Hlm. 174  
<sup>26</sup> Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif* .....Hlm.175-176  
<sup>27</sup> Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif* .....Hlm. 176-177

Agar memudahkan dalam menafsirkan penulisan karya ilmiah ini, maka peneliti akan mencoba untuk membagi dalam lima bab, yakni menjadi berikut:

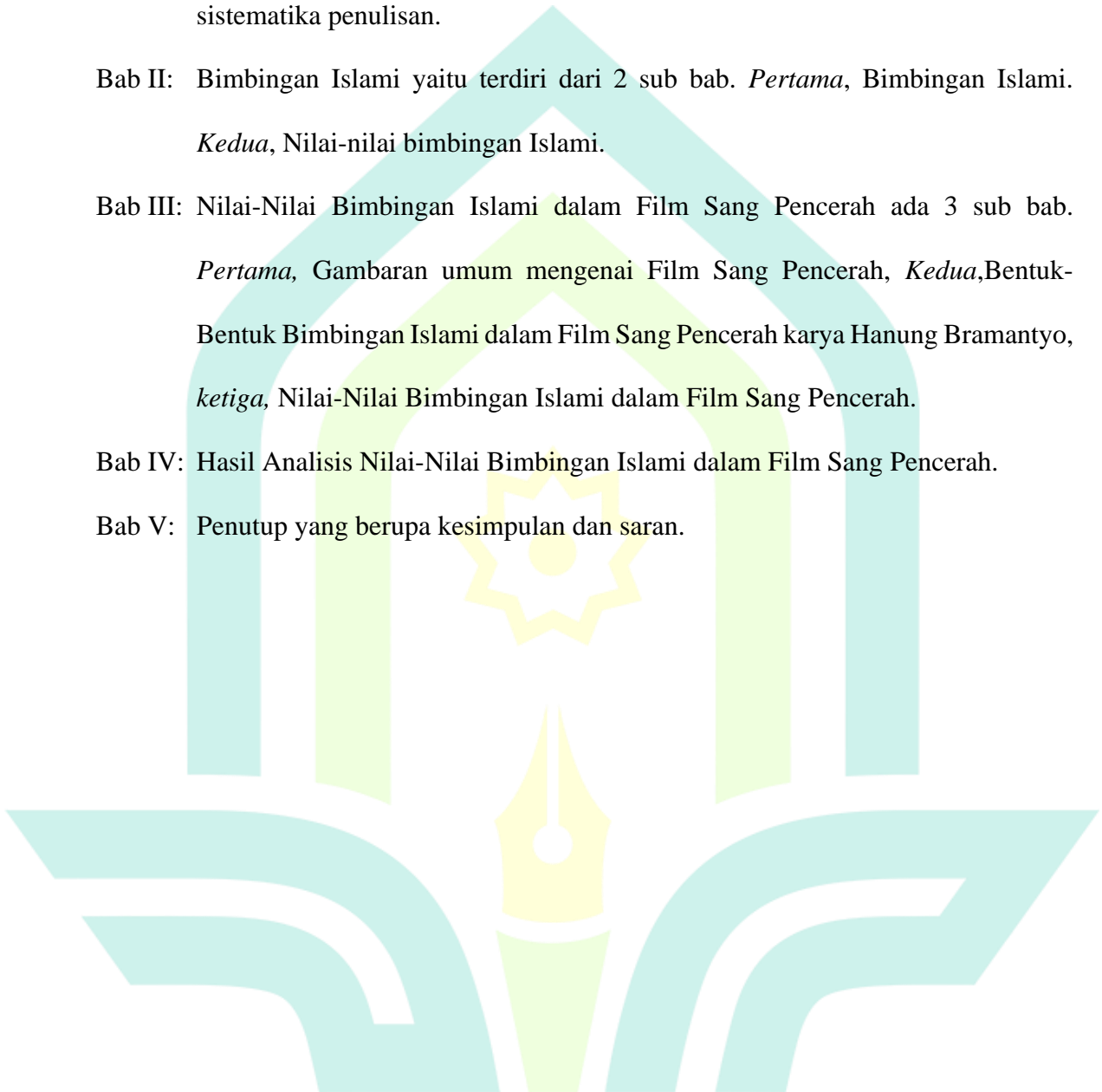
Bab I: Pendahuluan bermuatan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II: Bimbingan Islami yaitu terdiri dari 2 sub bab. *Pertama*, Bimbingan Islami. *Kedua*, Nilai-nilai bimbingan Islami.

Bab III: Nilai-Nilai Bimbingan Islami dalam Film Sang Pencerah ada 3 sub bab. *Pertama*, Gambaran umum mengenai Film Sang Pencerah, *Kedua*, Bentuk-Bentuk Bimbingan Islami dalam Film Sang Pencerah karya Hanung Bramantyo, *ketiga*, Nilai-Nilai Bimbingan Islami dalam Film Sang Pencerah.

Bab IV: Hasil Analisis Nilai-Nilai Bimbingan Islami dalam Film Sang Pencerah.

Bab V: Penutup yang berupa kesimpulan dan saran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Simpulan dari penelitian diatas meliputi:

1. Bentuk-Bentuk Bimbingan Islami Dalam Film Sang Pencerah Karya Hanung Bramantyo, meliputi: 1) Pengajian. 2) Khotbah. 3) Bimbingan keagamaan. Semuanya telah sesuai dengan teori bentuk-bentuk bimbingan Islam yang dijabarkan oleh Al-khuly.
2. Nilai-Nilai Bimbingan Islami Dalam Film Sang Pencerah Karya Hanung Bramantyo, yaitu: 1) Adanya Nilai Akhlak yaitu: a. Sabar. b. Sopan santun dalam perbuatan dan perkataan. c. Tolong menolong. d. Menghargai perbedaan pendapat. 2). Nilai akidah yaitu: a. Larangan menyekutukan Allah. b. Berserah kepada Allah. 3) Nilai Syariah yaitu: a. Shalat. b. Haji. c. Menikah. 4) Nilai Muamalah yaitu: a. Sedekah. b. Infak.

#### **B. Saran**

Film Sang Pencerah merupakan film yang Menceritakan kerja keras Kiai Ahmad Dahlan tentang pemurnian ajaran Islam berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunah, yang berpengaruh dalam dunia Bimbingan Islami sebagai contoh dan teladan, oleh karena itu penulis menyarankan pemutaran film ini pada saat pelaksanaan akademik dan non akademik khususnya tentang nilai bimbingan Islam. Semoga penelitian ini dapat menambah bahan referensi kurikulum bimbingan Islam dan menjadi pembelajaran yang bermanfaat seluruh kalangan dalam upaya menciptakan film Indonesia yang berintegritas sesuai ajaran Islam dan untuk peneliti masa depan. untuk melaksanakan penelitian lebih mendalam dengan penelitian yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

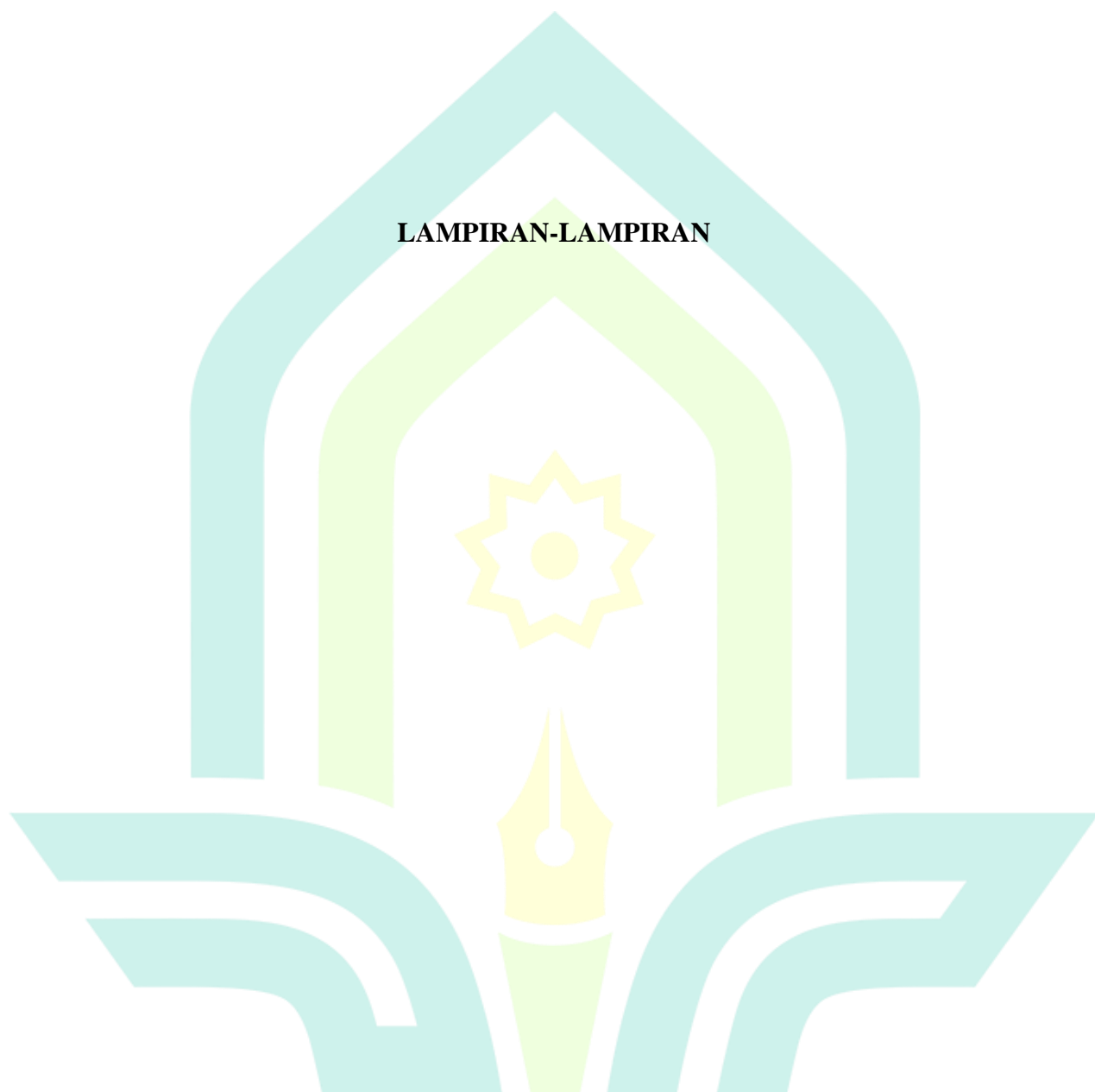
- Adi, Rahmad. 2018. *Hubungan Antara Pemahaman Diri Dengan Sikap Saling Menghargai Siswa Kelas VIII SMP*. Geography: Jurnal Kajian Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan, Vol. 6, No.2.
- Ahmad, Asya. 2022. *Pengembangan Karakter Sopan Santun Peserta Didik*. Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah. Vol.7, No.2.
- Ahsanul, Ridho. 2023. *Kontekstualisasi Makna Syirik Dalam Tafsir al Misbah Perspektif Hermeneutika Al-Quran Fazlur Rahman*. Diss. IAIN Ponorogo.
- Ali, Musyafak M. 2013. "Film Religi Sebagai Media Dakwah Islam". Jurnal Islamic Review. Volume II No. 2.
- Al-Huda. 2016. *Al-Qur'an Wanita Dan Keluarga*. Jakarta:Al-Huda.
- Azmi, Kamarul. 2004. *Pendidikan Akhlak Kepada Allah SWT Nadi Penggerak Pembangunan Peradaban Insan*. Universiti Teknologi Malaysia.
- Devi, Eni. 2020. *Peranan Zakat, Infak dan Sedekah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat*. Jihbiz: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah, Vol. 4, No.2.
- Enjang, 2009. *Dasar-dasar bimbingan penyuluhan Islam*, (Bandung: Sajjad Publishing House)
- Faqih, Aunur Rahim. 2004. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. (Yogyakarta: UII Press).
- Hadi, Sopyan. 2018. *Konsep Sabar Dalam Al-Qur'an*. Madani. Vol.1, No.2.
- Hakim, Lukman. 2012. *Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembentukan Sikap Dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Muttaqin*. Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim. Vol. 10 No. 1.
- Hasballah Jamaliah, 2008. Tesis: "Nilai-Nilai Budi Pekerti dalam Kurikulum", (Banda Aceh: PPs IAIN Ar-Raniry).
- Hijrati, Rahmatul. 2020. *Konsep Ta'awun Menurut Al-Qur'an Dan Pengembangannya Dalam Konseling Islam*. UIN Ar- Raniry.
- Huda, Ihsanal. 2021. skripsi: "Analisis Nilai Pendidikan Islam Pada Film Sang Pencerah Garapan Sutradara Hanung Bramantyo" (Palangkaraya: IAIN Palangkaraya)
- Husein, Amrullah. 2017. *Dakwah Kultural Muhammadiyah Terhadap Kaum Awam*. At-Thariq, Vol.01, No. 01.
- Jafar, Iftitah. 2020. *Ibadah Haji Dalam Al-Qur'an, Jurnal Kajian Haji, Vol.01. No.1*.
- Jaya, Asri. 2021. *Manajemen Sabar Menghadapi Musibah Salam Perspektif Al- Qur'an*. Jurnal Murai Manajemen. Vol.6 . No. 3.
- Jempa, Nurul. 2017. *Nilai- Nilai Agama Islam*, Pedagogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran, Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh, Vol. 4, No. 2.
- Karim, Abdul. 2018. *Rekonstruksi Makna dan Metode Penerapan Amar Ma'ruf Nahi Munkar Berdasarkan Al-Qur'an*. Al-Idarah: Jurnal Manajemen Dan Administrasi Islam, Vol.2, No.2.
- Kartono, Kartini, 1985. *Bimbingan dan Dasar-Dasar Pelaksanaannya*, (Jakarta: CV Rajawali).
- khafidhuddin, Didin 2008. *Panduan Praktis Tentang Zakat, Infak Dan Sedekah*. Jakarta: Gema Insani.
- Khairani, *Pengulangan Nikah Menurut Perspektif Hukum Islam, Samarah*. Jurnal Hukum Keluarga Dan Hukum Islam. Vol. 01, No.2.
- Khairunnisa, 2021. Skripsi: "Analisis nilai-nilai pendidikan dalam film sang pencerahan arahan hanung bramantyo" (Palangka Raya: IAIN Palangka Raya)

- Kobandaha. 2020. *Pendidikan Karakter Dalam Surat Luqman Ayat 12-19 (Kajian Tafsir Al-Azhar)*, Irfani (e-Journal), Vol. 16, No.2).
- Kusnawan, Aep. 2020. *Bimbingan Konseling Islam*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media).
- Krippendorff, Klaus. 1993. *Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologi*. (Jakarta Utara: PT. RajaGrafindo Persada)
- Mahmud, Akilah. 2017. *Akhlaq Terhadap Allah Dan Rasulullah Saw*. Sulesana: Jurnal Wawasan KeIslaman, Vol. 11, No. 2.
- Mei, Refi. 2022. *Pengaruh Pengetahuan Pembelajaran Mata Pelajaran PAI Terhadap Perilaku Siswa Dalam Menjalankan Shalat Lima Waktu Di SDN 17 Saluma*, GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru, Vol. 2, No. 6.
- Mubarok, Achmad. 2002. *Konseling Agama Teori dan Kasus*. (Jakarta: Pt. Bina Rena Pariwara).
- Muhaimin, Aryan. 2022. *Tawakal Kepada Allah Memprediksi Resiliensi Akademik Pada Pembelajaran Online*. Jurnal Psikologi Islam Dan Budaya, Vol. 5. No. 1.
- Muhtar, Bisyron. 2018. *Konsep Pendidikan Aqidah Tauhid Dalam Pembentukan Karakter Jujur Dan Sikap Anti Korupsi (Perspektif Al Quran Surat Al Hadid Ayat 1–6)*. MS thesis. Universitas Islam Indonesia.
- Munib, Abdul. 2018. *Hukum Islam Danmuamalah (Asas-Asas Hukum Islam Dalam Bidang Muamalah)*. Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islaman, Vol. 5. No.1.
- Munir, Samsul. 2013. *Bimbingan Dan Konseling Islam*. (Jakarta: AMZAH).
- Na'imah, Tri. 2018. *Internalisasi Nilai Akhlaqul Karimah Dalam Pendidikan Karakter*. SemNasPsi (Seminar Nasional Psikologi). Vol. 1. No. 1.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Cakra Books. Vol. 1, No. 1
- Mubarok, Achmad. 2002. *Al-Irsyad dan Nafsiy Konseling Agama Teori dan Kasus*, (Jakarta: Pt. Bina Rena Pariwara).
- Pesi, Tri. 2002. *Urgensi Bimbingan Penyuluhan Islam dalam Membentuk Wanita Shaleha*, *Bimbingan Penyuluhan Islam*. (Palembang: Perpustakaan Dakwah dan Komunikasi).
- Pratiwi, Hesti. 2020. *Menumbuhkan Sikap Sopan Santun Dalam Kehidupan Sehari-hari Melalui Layanan Klasikal Bimbingan Konseling Kelas XI SMA Negeri 3 Sukadana*. Jurnal Inovasi BK. Vol. 2, No.2.
- Rokim, Syafeul. 2017. *Ibadah-Ibadah Ilahi Dan Manfaatnya Dalam Pendidikan Jasmani*, Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, Vol.4, No.07.
- Rumata, Vience Mutiara. 2017. *Analisis Isi Kualitatif Twitter "#TaxAmnesty" Dan "#AmnestiPajak"*. Jurnal Penelitian Komunikasi dan Pembangunan. Vol. 18 No. 1.
- Sa'adih, Muz 2015. *Analisis Isi Pesan Dakwah Kh. Ahmad Dahlan Pada Film Sang Pencerah*, El; Hikmah. Vol.VII/No.2.
- Setiawan, Dede. 2021. *Tawakal Dalam Al-Qur'an Serta Implikasinya Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19*. Jurnal Studi Al-Qur'an.
- Sobari, Ahmad. 2013. *Nikah Siri Dalam Perspektif Islam*. Mizan: Jurnal Ilmu Syariah, Vol. 1, No.1.
- Supriatini. 2018. *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Film Sang Pencerah Garapan Sutradara Hanung Bramantyo*. Jurnal Bindo Sastra. Vol. 2. No. 2
- Suriyati. 2022. *Sabar Dan Optimisme Dalam Tinjauan Hadits*. Jurnal Penelitian Agama. Vol.23, No.2. Vol.17, No.1.
- Susiatik, Titik. 2022. *Penanaman Nilai-nilai akhlakul karimah*. Democratia Vol.1.No.1.



- Sutoyo, Anwar. 2013. *Bimbingan dan Konseling Islam (teori dan praktik)*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Syaodih, Nana. 2004. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).
- Tarmizi. 2018. *Bimbingan Konseling Islami*. (Medan: Perdana Publishing).
- Wandira, Ranum. 2012. Skripsi: “*Representasi Nilai-Nilai Islam Pada Film Sang Pencerah Karya Hanung Bramantyo Dalam Analisis Semiotika Roland Barthes*” (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)
- Yaumil, Hatoya. 2018. *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Melalui Program Khatmil Quran (Studi Kasus Di Ma Ma'arif Al-Mukarrom Somoroto Kauman Ponorogo)*. Diss. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Zagoto. 2019. *Perbedaan individu dari gaya belajarnya serta implikasinya dalam pembelajaran*, Jurnal review Pendidikan dan pengajaran. Vol. 2. No. 2.
- Zaim, M. 2014. *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural*. (Padang: Sukabina Pess)
- Zulfa, Nadhifatuz. 2017. *Nilai-Nilai dan Makna Bimbingan Konseling Islam dalam Hadis Sahih Bukhori*. RELIGIA .Vol. 20, No.2
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Hanung\\_Bramantyo](https://id.wikipedia.org/wiki/Hanung_Bramantyo) (diakses pada 26 Juli 2024 pukul 19.40 WIB)
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Sang\\_Pencerah](https://id.wikipedia.org/wiki/Sang_Pencerah) (diakses pada 26 Juli 2024 pukul 19.40 WIB)





**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Biodata Pribadi**

Nama Lengkap : Miftah Mardiyana  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status : Mahasiswa  
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 02 Maret 1999  
Alamat Lengkap : Pekajangan Gg.14 RT 034/RW 012, Kec. Kedungwuni,  
Kab.Pekalongan  
Agama : Islam  
Handphone : 085729611200  
Email : mardianamiftah35@gmail.com

**B. Data Orang Tua**

Nama Ayah : Amat Joyo  
Nama Ibu : Muripah  
Agama : Islam  
Alamat Lengkap : Pekajangan Gg.14 RT 034/RW 012 Kec. Kedungwuni,  
Kab. Pekalongan


**C. Riwayat Pendidikan**

SD : SD Muhammadiyah 1 Pekajangan  
SMP : SMP Muhammadiyah Pekajangan  
SMA : SMK N 1 Kedungwuni  
S1 : UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat oleh penulis dengan  
sebenar-benarnya.

Pekalongan, 15 Juli 2024

Penulis,

  
**Miftah Mardiyana**  
**NIM. 3517014**